



Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Proses Pengambilan Keputusan pada UMKM di Labuhanbatu

Suci Nurindah Sari^{1*}, Mulya Rafika², Mulkan Ritonga³

¹⁻³ Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: nurindahsarisuci71@gmail.com¹, mulya_rafika@yahoo.co.id²

*Penulis Korespondensi: nurindahsarisuci71@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of accounting knowledge, business experience, and business scale on the decision-making process of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Labuhanbatu Regency. The population in this study was 96 MSMEs in the trade sector. The study used primary data obtained through questionnaires distributed to business owners. The analytical method used was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that accounting knowledge has a significant influence on MSME decision-making, as an understanding of accounting helps business owners evaluate their financial condition and determine strategic steps. Meanwhile, business experience did not have a significant effect on decision-making. On the other hand, business scale was shown to have a significant influence on decision-making, as the larger the business scale, the more complex the decisions that must be made. This research is expected to provide considerations for improving the quality of MSME management.*

Keywords: *Accounting Knowledge; Business Experience; Business Scale; Decision Making; MSMEs.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Labuhanbatu. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di bidang perdagangan yang berjumlah 96 responden. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan UMKM, karena pemahaman akuntansi membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan menentukan langkah strategis. Sementara itu, pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Di sisi lain, skala usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, karena semakin besar skala usaha, semakin kompleks keputusan yang harus diambil. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan UMKM.

Kata Kunci: Pengalaman Usaha; Pengambilan Keputusan; Pengetahuan Akuntansi; Skala Usaha; UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan produk domestik bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang dan penyedia jasa.

Kontribusi yang diberikan akan bertambah baik jika permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini bisa diselesaikan (Linawati, 2015). Di era digital saat ini, akuntansi memiliki peranan penting dalam sektor bisnis. Salah satu peranan akuntansi dalam sektor bisnis yaitu memberikan berbagai informasi dan jawaban yang berhubungan dengan segala macam kegiatan keuangan suatu bisnis yang dimana informasi tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam memetakan pengetahuan pemilik UMKM dalam hal akuntansi, hal ini dilakukan agar dapat menerapkan informasi akuntansi yang tersedia dengan bijak, sehingga membantu meningkatkan kualitas dalam pengambilan berbagai keputusan, untuk itulah dilakukannya penelitian ini.

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu yang dimiliki oleh pelaku usaha yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Widiyanti, 2013). Kurangnya pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha menyebabkan kesulitan dalam proses pengambilan keputusan dan membuat UMKM sulit untuk berkembang. Menurut (Wibowo, A., 2015) pengambilan keputusan yang benar dan tepat dapat menjadi patokan dalam keberhasilan sebuah usaha. Hal ini menunjukkan pengetahuan akuntansi berperan sangat penting bagi para pelaku bisnis untuk mencapai kesuksesan usahanya. Untuk dapat meningkatkan UMKM, maka diawali dengan peningkatan pengetahuan akuntansi dari pelaku UMKM tersebut juga dapat ditentukan dari pengalaman pelaku usaha dalam penyelesaian dan penggunaan akuntansi tersebut.

Selain pengetahuan akuntansi, hal lain yang dapat mempengaruhi keputusan UMKM yaitu pengalaman usaha. Pengalaman usaha merupakan suatu proses yang dapat membentuk pengetahuan serta keterampilan akibat adanya keterlibatan karyawan didalamnya. Lamanya seseorang dalam berkarya untuk menerapkan keahliannya di masyarakat dapat dilihat dari pengalaman yang dimilikinya. Menurut (Hariyadi, 2020) dalam melakukan pengelolaan usaha, pemimpin atau pemilik akan banyak memperoleh pengalaman dari berbagai pihak dari dalam pelaku UMKM maupun dari luar pelaku UMKM, dan akan bertambah sering dengan masa jabatannya, kebutuhan akan akuntansi yang akan digunakan pelaku UMKM akan terasa apabila memiliki membutuhkan dalam pengambilan keputusan yang baik.

Skala usaha juga memiliki peran dalam menjalankan sebuah usaha. Menurut (Khadijah, 2020) mengatakan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dijelaskan bahwa jumlah karyawan dalam sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuntut para pelaku usaha untuk dapat mempelajari Akuntansi untuk menjalankan usaha yang mereka tekuni, karena semakin baik seorang karyawan memahami akuntansi didalam usahanya maka lebih mudah untuk pemberian gaji karyawannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Pada UMKM Di Labuhanbatu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu?
- b. Bagaimana pengaruh pengalaman usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu?
- c. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu?
- d. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan di peroleh setelah penelitian selesai dilakukan.

Tujuan penelitian antara lain adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu.

Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tidak hanya memberi manfaat bagi mahasiswa/i, tetapi juga bermanfaat bagi perusahaan dan perguruan tinggi. Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang menjelaskan pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Pada UMKM Di Labuhanbatu

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan UMKM berdasarkan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha. Hasil penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berusaha.

Literatur

Pengetahuan Akuntansi

Menurut (Sianturi, H., & Fathiyah, 2016), pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan (Linawati, 2015) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah persepsi jelas tentang fakta/pemahaman terkait proses pencatatan, penggabungan, dan pengikhtisaran atas semua keterjadian ekonomi dengan terstruktur dan dapat dipahami bertujuan menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi adalah informasi yang mencerminkan kondisi suatu entitas ekonomi dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang prosesnya dilakukan dengan beberapa tahap yaitu identifikasi, pencatatan, dan komunikasi (Syabila, F.F., Oktavia, R., & Tubarat, 2021). Pengetahuan akuntansi merupakan komponen penting dalam suatu yang dapat memberikan informasi dalam menjalankan suatu entitas bisnis.

Indikator pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan proses utama pada akuntansi menurut (Lestari, N. A., & Rustiana, 2019) adalah Pengetahuan deklaratif dan Pengetahuan procedural.

Pengalaman Usaha

Setiap pelaku usaha tentu berbeda antara satu dan lainnya, baik itu mengenai latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga dan lain sebagainya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seorang pelaku usaha dari karakteristik pribadinya meliputi sikap, kepribadian, motivasi dan pengalaman. Semakin banyak dan baik pengalaman seorang pelaku usaha atas informasi akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya. Seorang pelaku usaha harus berani belajar dari pengalaman orang lain juga, belajar dari kegagalan maupun keberhasilan dimasa-masa yang lalu yaitu proses belajar dalam menunjang keberhasilan dalam pengembangan usaha (Riadi, 2020). Menurut (Firdarini, 2019) pengalaman adalah salah satu faktor yang mempengaruhi

terhadap kewirausahaan. (Anang Firmansyah, 2020) mengemukakan bahwa pengalaman adalah pengaruh positif terhadap terbentuknya wirausaha yang berhasil. Indikator pengalaman usaha menurut (Lestanti, 2015) meliputi lama usaha, tingkat pengetahuan dan penguasaan terhadap peralatan.

Skala Usaha

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan maka semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan (Aufar, 2013). Skala usaha menurut (Mubarokah & Srimindarti, 2022) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Sedangkan menurut (Pundi, 2015) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut selama suatu periode tertentu. Indikator skala usaha menurut Hendra (Pundi, 2015) adalah banyak karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntan, pengaplikasian atau pemanfaatan system informasi akuntansi, inisiatif penggunaan system informasi akuntansi.

Pengambilan Keputusan

Menurut (Fahmi, 2016) pengambilan atau sering disebut dengan (*decision*) memiliki arti kata yang artinya pilihan (Choice) yaitu pilihan dari beberapa kemungkinan. Menurut (Apriani & Desitama, 2023) mengemukakan pengambilan keputusan atau dikenal istilah *decision making* adalah suatu hasil yang ditemukan oleh seseorang atau kelompok yang berwenang dalam membuat alternative solusi atau pencapaian tujuannya. Pengambilan keputusan merupakan pelaku aktif yang melakukan tindakan atas dorongan kesadaran dalam memilih *alternative*. Sedangkan (Milla & Dinda Febriola, 2022) memaparkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu yang sistematis terhadap alternative yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

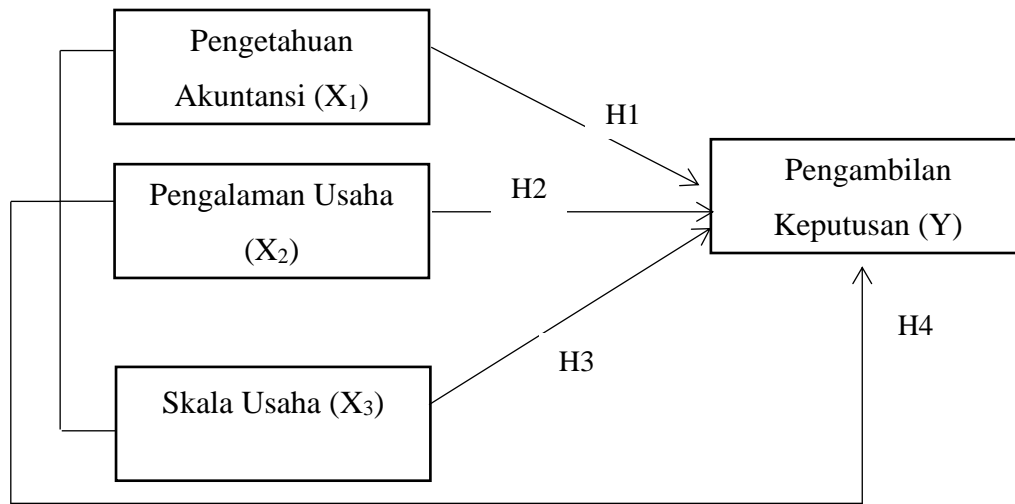
Menurut (Kusuma, 2016) indikator pengambilan keputusan yaitu:

- a. Tujuan
- b. Mengumpulkan informasi
- c. Minat

- d. Pilihan alternative yang paling baik
- e. *satisfaction*

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada rumusan masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan mengenai variable pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap pengambilan keputusan, maka kerangka pemikiran teoritis yang diajukan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019), adapun hipotesis dalam penelitian adalah:

- H₁: Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial pengetahuan akuntansi terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu
- H₂: Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial pengalaman usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu
- H₃: Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial skala usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu
- H₄: Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap proses pengambilan keputusan pada UMKM di Labuhanbatu

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Pengetahuan Akuntansi Menurut (Kieso, Weygandt, 2018)	1) Komunikasi 2) Pencatatan 3) Input 4) Output
Pengalaman Usaha Menurut (Lestanti, 2015)	1) Lama Usaha 2)Tingkat Pendidikan 3) Pengalaman Pemasaran 4) pengalaman Produksi
Skala Usaha Menurut (Mubarokah & Srimindarti, 2022)	1) Jumlah Karyawan 2) Pendapatan 3) Modal 4) Output Produksi
Pengambilan Keputusan Menurut (Kusuma, 2016)	1)Tujuan 2)Mengumpulkan informasi 3)Minat 4)Pilihan alternative yang paling baik 5)satisfaction

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanary research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Penelitian ini menggunakan dua variable independen yaitu pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha serta satu variable dependen yaitu keberhasilan usaha.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi berdasarkan statistic sampel (Sekaran, U., & Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Labuhanbatu. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sub kelompok dari populasi (Sekaran, U., & Bougie, 2017). Peneliti menyimpulkan hal yang akan digeneralisasikan terhadap populasi. Sampel juga terdiri dari anggota yang dipilih di dalam sebuah populasi. Jika terdapat keterbatasan tenaga dan waktu yang mengakibatkan tidak dapat terpelajarinya semua populasi, peneliti dapat menggunakan sampel. Dengan demikian, untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yang populasinya tidak diketahui yakni, menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 50% = 0,5

q = 1-p, proporsi untuk terjadinya suatu kejadian, jika p=0,5 maka q=1-0,5 = 0,5

d = sampling error 10% = 0,1

berdasarkan rumus Lemeshow diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2} \\ n &= \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01} \\ n &= \frac{0,9604}{0,01} \\ n &= 96,04 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa n yang didapatkan yaitu 96,04 = 96 orang, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 96 orang, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 96 orang.

Teknik analisis data

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Model Pengukuran:

- 1) Uji Validitas Menurut (Ghozali, 2018), uji validitas dalam mengolah data digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang dimana kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang telah disajikan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner tersebut.
- 2) Uji Reliabilitas Menurut (Ghozali, 2018), reliabilitas merupakan alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu dan memiliki nilai reliabilitas atau nilai Cronbach's Alpha > 0,7.

b. Uji Asumsi Klasik:

- 1) Uji Normalitas Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal dalam variabel pengganggu atau residualnya. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic melalui Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) yang dinyatakan dalam Asymp.Sig (2-tailed)
- 2) Uji Multikolonieritas Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi.
- 3) Uji Heterokesdastisitas Menurut (Ghozali, 2018), uji heterokesdastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskesdatisitas adalah menggunakan uji Glejser.
- 4) Analisis Regresi Berganda Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

c. Uji Hipotesis :

- 1) Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)
Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas yang tercantum dalam model regresi dapat digunakan atau tidak layak untuk digunakan.
- 2) Uji Signifikansi Koefisien (Uji Statistik T)
Menurut (Ghozali, 2018), uji statistik T bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.
- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Menurut (Ghozali, 2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian.

Variabel	Indikator	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X ₁)	Pertanyaan 1	0,426	0,1689	Valid
	Pertanyaan 2	0,471	0,1689	Valid
	Pertanyaan 3	0,169	0,1689	Valid
	Pertanyaan 4	0,334	0,1689	Valid
	Pertanyaan 5	0,416	0,1689	Valid
	Pertanyaan 6	0,443	0,1689	Valid
	Pertanyaan 7	0,298	0,1689	Valid
	Pertanyaan 8	0,117	0,1689	Tidak Valid
Pengalaman Usaha (X ₂)	Pertanyaan 1	0,431	0,1689	Valid
	Pertanyaan 2	0,442	0,1689	Valid
	Pertanyaan 3	0,430	0,1689	Valid
	Pertanyaan 4	0,419	0,1689	Valid
	Pertanyaan 5	0,348	0,1689	Valid
	Pertanyaan 6	0,518	0,1689	Valid
	Pertanyaan 7	0,369	0,1689	Valid
	Pertanyaan 8	0,010	0,1689	Tidak Valid
Skala Usaha (X ₃)	Pertanyaan 1	0,192	0,1689	Valid
	Pertanyaan 2	0,230	0,1689	Valid
	Pertanyaan 3	0,326	0,1689	Valid
	Pertanyaan 4	0,415	0,1689	Valid
	Pertanyaan 5	0,355	0,1689	Valid
	Pertanyaan 6	0,550	0,1689	Valid
	Pertanyaan 7	0,535	0,1689	Valid
	Pertanyaan 8	0,595	0,1689	Valid
Pengambilan Keputusan (Y)	Pertanyaan 1	0,304	0,1689	Valid
	Pertanyaan 2	0,236	0,1689	Valid
	Pertanyaan 3	0,574	0,1689	Valid
	Pertanyaan 4	0,494	0,1689	Valid
	Pertanyaan 5	0,466	0,1689	Valid
	Pertanyaan 6	0,407	0,1689	Valid
	Pertanyaan 7	0,500	0,1689	Valid
	Pertanyaan 8	0,457	0,1689	Valid
	Pertanyaan 9	0,388	0,1689	Valid
	Pertanyaan 10	0,281	0,1689	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Uji Reliabilitas

Tabel.2 Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Variabel	Nilai r hitung reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X ₁)	0,668	Reliabel
Pengalaman Usaha (X ₂)	0,689	Reliabel
Skala Usaha (X ₃)	0,704	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0,713	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan table 2 uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari setiap variable membuktikan nilai yang lebih besar dari nilai r table. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dalam penelitian dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28221971
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.053
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.223
	99% Confidence Interval	Lower Bound .212
		Upper Bound .234

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2 tailed)* adalah 0,200 dan di atas nilai signifikan (0,05), dengan demikian variabel residual berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu 0,5 lebih kecil dari 0,200 berarti tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empirik atau dengan kata lain data dikatakan normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas.

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Akuntansi	.983	1.017
	Pengalaman Usaha	.829	1.207
	Skala Usaha	.818	1.222

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2024

Dari Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai VIF Pengetahuan Akuntansi(X_1) sebesar 1.017, Pengalaman usaha (X_2) sebesar 1.207, dan Skala usaha (X_3) sebesar $1.222 < 10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas. Dari nilai *Tolerance* Pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 0,983, pengalaman usaha (X_2) sebesar 0,829, dan skala usaha (X_3) sebesar $0,818 > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	7.842	3.748		2.093	.039
Pengetahuan Akuntansi	-.090	.076	-.124	-1.194	.235
Pengalaman Usaha	-.016	.085	-.021	-.188	.851
Skala Usaha	-.053	.079	-.077	-.674	.502

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel bebas pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 0,235, pengalaman usaha (X_2) sebesar 0,851, dan skala usaha (X_3) sebesar 0,502 tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat *absolute residual* (abs_res). Dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil regresi linear berganda yang didapat dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 terlihat pada gambar 6 berikut ini :

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	10.206	6.270		1.628	.107
Pengetahuan Akuntansi	.326	.127	.236	2.572	.012
Pengalaman Usaha	.261	.142	.183	1.832	.070
Skala Usaha	.395	.133	.300	2.979	.004

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan perhitungan pada tabel 6 dapat diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,206 + 0,326X_1 + 0,261X_2 + 0,395X_3 + e$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 10,206 artinya jika variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha nilainya adalah 0, maka Pengambilan Keputusan sebesar 10.206.
- Koefisien regresi pengetahuan akuntansi sebesar 0,326 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan pengetahuan akuntansi maka pengambilan keputusan meningkat sebesar 0,326.
- Koefisien regresi pengalaman usaha sebesar 0,261 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan pengalaman usaha maka pengambilan keputusan meningkat sebesar 0,261.
- Koefisien regresi skala usaha sebesar 0,395 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan skala usaha maka pengambilan keputusan meningkat sebesar 0,395.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), dan skala usaha (X_3) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu pengambilan keputusan (Y). Uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t).

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.628	.107
Pengetahuan Akuntansi	2.572	.012
Pengalaman Usaha	1.832	.070
Skala Usaha	2.979	.004

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 2,572, pengalaman usaha (X_2) sebesar 1,832, dan skala usaha (X_3) sebesar 2,979 dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel independen (0,012); (0,070); dan (0,004), Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan *level of test* $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = (k-1) = 4$ dan $df_2 = (n-k-1) = 92$ sebesar 1,662. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} (2,722) > t_{tabel} (1.662)$; dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X_1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) pada UMKM di Rantauprapat.

Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan uji F. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), dan skala usaha (X_3) terhadap variabel terikat pengambilan keputusan (Y). Mencari nilai F_{hitung} dengan menggunakan Tabel 8 ANOVA dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.558	3	107.186	9.635	<,001 ^b
	Residual	1023.432	92	11.124		
	Total	1344.990	95			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 9,635 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai F_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan *level of test* $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = (k-1) = 4$ dan $df_2 = (n-k-1) 92$ sebesar 2,471. Jika dibandingkan nilai $F_{hitung} (9,635) > F_{tabel} (2,471)$ maka disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), dan skala usaha (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) pada UMKM di Rantauprapat.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi pengaruh variabel pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), dan skala usaha (X_3), terhadap variabel terikat pengambilan keputusan (Y), dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Bila nilai R^2 semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya, jika determinan (R^2) semakin kecil atau mendekati nol, maka pengaruh pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Hasil pengolahan dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.214	3.335

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Tabel 9 menunjukkan bahwa:

- a. $R = 0,489$ berarti hubungan variabel pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), dan skala usaha (X_3) terhadap pengambilan keputusan sebesar 48,9%. Artinya memiliki hubungan yang cukup erat. Semakin besar R berarti hubungan semakin erat. Untuk memastikan tipe hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Hubungan antar Variabel.

Nilai	Interpretasi
0,0 – 0,19	Sangat Tidak Erat
0,2 – 0,39	Tidak Erat
0,4 – 0,59	Cukup Erat
0,6 – 0,79	Erat
0,8 – 0,99	Sangat Erat

Sumber : Situmorang, (2014)

- b. R Square sebesar 0,239 berarti 23,9 % pengambilan keputusan pada UMKM di Rantauprapat dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), dan skala usaha (X_3). Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. *Ajusted R Square* sebesar 0,214 berarti 21,4% pengambilan keputusan di Rantauprapat pada UMKM dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi (X_1), pengalaman usaha (X_2), dan skala usaha (X_3). sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam peneliti ini.

Pembahasan

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan keputusan

Hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 2.572 dengan nilai signifikan (0,012); Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan *level of test* $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = (k-1) = 4$ dan $df_2 = (n-k-1) = 92$ sebesar 1,661. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} (2,572) > t_{tabel} (1,661)$; dapat disimpulkan

bahwa pengetahuan akuntansi (X_1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) pada UMKM di Rantauprapat pada $\alpha = 5\%$.

Pengaruh pengalaman usaha terhadap pengambilan keputusan

Hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel pengalaman usaha (X_2) sebesar 1,832 dengan nilai signifikan (0,070); Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = (k-1) = 4$ dan $df_2 = (n-k-1) = 92$ sebesar 1,661. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} (1,832) > t_{tabel} (1,661)$; dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha (X_2), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) pada UMKM di Rantauprapat pada $\alpha = 5\%$.

Pengaruh skala usaha terhadap pengambilan keputusan

Hasil hipotesis penelitian diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel skala usaha (X_3) sebesar 2,979 dengan nilai signifikan (0,004); Sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada tabel statistik distribusi t dengan level of test $\alpha = 5\%$ dan $df_1 = (k-1) = 4$ dan $df_2 = (n-k-1) = 92$ sebesar 1,661. Berdasarkan kriteria bahwa jika nilai $t_{hitung} (2,979) > t_{tabel} (1,661)$; dapat disimpulkan bahwa skala usaha (X_3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) pada UMKM di Rantauprapat pada $\alpha = 5\%$.

Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap pengambilan keputusan

Melalui pengujian hipotesis pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terbukti membawa pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pada UMKM di Rantauprapat. Hal ini dilihat dari nilai $F_{hitung} (9,635) > F_{tabel} (2,471)$; dan taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap pengambilan keputusan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap pengambilan keputusan dapat dilihat dari *Adjusted R Square* sebesar 21,4%. Nilai ini berarti bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha mampu mempengaruhi pengambilan keputusan sebesar 21,4% sedangkan sisanya menunjukkan pengambilan keputusan dipengaruhi variabel-variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Akutansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Berdasarkan hasil penelitian variable skala usaha yang lebih besar pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan UMKM di Kabupaten Labuhanbatu.

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat seberapa berkembangnya usahanya yang dilakukan UMKM tersebut dan berapa strategi yang digunakan UMKM untuk meningkatkan penjualan, ataupun memperbesar usaha dalam satu periode akuntansi. Jika skala usaha usaha UMKM berkembang dapat dipastikan akan berdampak positif dalam memperoleh hasil yang maksimal bagi UMKM, dengan begitu semakin besar skala usaha yang dimiliki UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Survei pada perusahaan rekanan PT PLN (Persero) di Kota Bandung)* [Skripsi, Universitas Widyatama].
- Hariyadi. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang usaha makanan di Kota Tanjungpinang* [Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji].
- Kusuma, L. A. W. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 60–62.
- Lestanti, D. (2015). *Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Linawati, E. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 2, 145–149.
- Nabawi, N. I. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Yogyakarta* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].
- Pundi. (2015). Skala usaha dan umur usaha yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi (Studi empiris pada toko kue dan toko roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3).
- Purba, & Khadijah. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam* [Skripsi, Universitas Putera Batam].
- Rochmana. (2012). *Risiko pembiayaan dan kaitannya dengan profitabilitas UMKM*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (Edisi ke-6). Salemba Empat.
- Sianturi, H., & Fathiyah, N. (2016). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 95–106. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v1i2.14>
- Syabila, F. F., Oktavia, R., & Tubarat, C. T. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi, komitmen organisasi, karakteristik wirausaha, dan ketidakpastian lingkungan terhadap

- kinerja manajerial pada coffee shop di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 22–33. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.234>
- Wibowo, A., & Kurniawati. (2015). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (Studi pada sentra Kecamatan Tingkir). *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 107–126. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Widiyanti, Y. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi keuangan (Studi pada pengusaha kecil dan menengah di sentra kerajinan tas kain Kabupaten Kendal)* [Skripsi, Universitas Negeri Semarang].